

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSI, MOTIVASI BELAJAR
DAN CARA BERPIKIR TERHADAP KEBERHASILAN
*PROBLEM BASED LEARNING***

TESIS



Oleh

**HELENI FILTRI
NPM. 081804012**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2010**

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSI, MOTIVASI BELAJAR
DAN CARA BERPIKIR TERHADAP KEBERHASILAN
*PROBLEM BASED LEARNING***

TESIS

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Psikologi**



Oleh

**HELENI FILTRI
NPM. 081804012**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

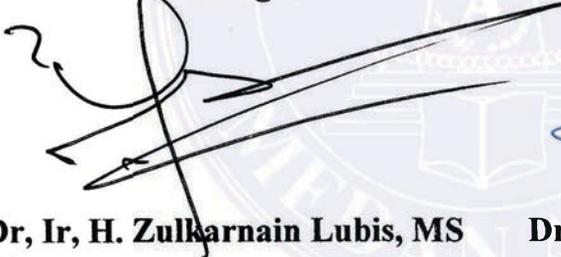
**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kontribusi Kecerdasan Emosi, Motivasi Belajar dan Cara Berpikir Terhadap Keberhasilan *Problem Based Learning*
N a m a : Heleni Filtri
N P M : 081804012

Menyetujui

Pembimbing I



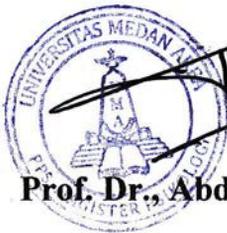
Prof. Dr, Ir, H. Zulkarnain Lubis, MS

Pembimbing II



Dr., M. Rajab Lubis., MS.

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.

Direktur



Drs. Heri Kusmanto., MA.

Telah diuji pada Tanggal 06 Mei 2010

N a m a : Heleni Filtri

N P M : 081804012



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si.
Sekretaris : Indra Kesuma Nasution, S.IP., M.Si.
Pembimbing I : Prof., Dr., Ir., H., Zulkarnain Lubis., MS.
Pembimbing II : Dr., M. Rajab., MS.
Penguji Tamu : Suryani Hardjo, S.Psi., MA.

Kontribusi Kecerdasan Emosi, Motivasi Belajar Dan Cara Berpikir Terhadap Keberhasilan *Problem Based Learning* Pada Mahasiswa

Heleni Filtri
081804012
ABSTRAK

Tuntutan reformasi telah membawa perubahan tatanan dan pembaharuan di berbagai bidang kehidupan di Indonesia. Perubahan dan pembaharuan itu menuntut penyesuaian visi, misi, tujuan dan strategi agar selalu dapat memenuhi tuntutan kebutuhan zaman, demikian halnya dengan sistem pendidikan nasional. Pembaharuan pendidikan tersebut dilakukan secara terencana, terarah dan berkesinambungan sehingga mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk dapat menghadapi tantangan dan tuntutan perubahan baik pada tingkat lokal, nasional maupun regional. Masyarakat dan bangsa Indonesia perlu dipersiapkan memasuki milenium ketiga dengan tuntutan-tuntutan global. Pendidikan di Indonesia termasuk pendidikan tinggi, belum bermakna bagi peningkatan kualitas manusia Indonesia. Kehidupan moral, etos kerja, kemampuan dan keterampilan yang masih rendah. Kehidupan global menuntut penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, pendidikan tinggi belum sepenuhnya dapat memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut.

Jatuh bangunnya kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan sering berubahnya kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran. Fenomena yang sering terjadi di Indonesia yaitu setiap pergantian kabinet pemerintahan, dalam hal ini menteri pendidikan, berubah pula kurikulum yang diterapkan. Metode konvensional juga sudah banyak dikritik dan dituntut untuk diperbaiki. Pembelajaran konvensional yang sifatnya searah yaitu dari dosen ke mahasiswa dan mahasiswa hanya pasif menerima materi dari dosen, sekarang dianggap cara yang kurang tepat lagi. Diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif yaitu membuat mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang sudah diterapkan diperguruan tinggi yaitu metode *Problem Based Learning* (Jogiyanto, 2006). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar dengan Cara Berpikir terhadap keberhasilan *Problem Based Learning*. Hasil penelitian menyatakan bahwa Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, Cara berpikir tidak berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan, hal ini disebabkan ada faktor lain yang dapat menentukan keberhasilan *problem based learning*, seperti *problem solving* dan cara berpikir kritis.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosi, Motivasi Belajar, Cara Berpikir, Keberhasilan *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur kepada sumber ilmu pengetahuan, sumber segala kebenaran, Allah SWT atas berkat rahmat Allah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Kontribusi Kecerdasan Emosi, Motivasi Belajar Dan Cara Berpikir Terhadap Keberhasilan *Problem Based Learning*”

Tidak dapat dipungkiri butuh usaha yang keras dalam menyelesaikan Tesis ini, namun disadari karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang disekeliling penulis yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr.Ir. H. Zulkarnaen Lubis M.S selaku pembimbing satu yang selalu memberikan masukan saran, ide, dan memberikan bimbingan dan dukungan sepenuhnya kepada peneliti demi terselesaikannya tesis ini. Bapak menjadi sumber inspirasi bagi saya.
2. Bapak Dr. M. Rajab Lubis, M .S selaku pembimbing dua yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi yang luar biasa untuk penulis.
3. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi M.A. Psi, terima kasih atas dukungan dan waktunya,
4. Ibu Nurmaida S.Psi, M.Psi, terima kasih atas perhatiannya selama ini

5. Kedua Orangtua ku yang sangat kucintai : Drs -Aswan Nur M.M dan Yenimar mama, papa akhirnya siap juga Tesis Pipil. Maaf ya pa agak lama siap, memang butuh usaha keras Pipil mengerjakannya pa. Terima kasih atas semua pengertian mama dan papa selama ini. Pipil bangga punya orangtua seperti Mama dan Papa. Terima kasih Ma dan Pa atas semua dukungan dan doanya. Buat dua adikku Iwin dan Awang terima kasih atas doanya yang selalu mendoakan uni cepat tamat. Semoga kita bertiga bisa menjadi anak yang dibanggakan oleh Mama dan Papa
6. Buat seseorang yang insya Allah kalo dengan izin Tuhan akan menjadi pendamping hidupku,terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan. Sabar ya.
7. Kepada semua keluarga besar yang berada di Padang terima kasih atas doa dan perhatiaannya.
8. Kepada sahabat-sahabatku tersayang kak Ais, kak Ita, kak Dani, kak Nita, Hera, kak Novri dan Widya, terima kasih telah menjadi kakak-kakak yang baik dan sumber inspirasiku , tempat curhatku dan mendengarkan keluh kesah ku,ini lah persahabatan yang paling nyaman pipil rasakan selama ini.
9. Para Dosen dan staf pengajar di Magister Psikologi UMA yang sudah memberikan perkuliahan selama ini.
10. Buat Bang Indra, Bang Is dan Mbak Wiwid terima kasih atas pelayanannya selama ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan reformasi telah membawa perubahan tatanan dan pembaharuan di berbagai bidang kehidupan di Indonesia. Perubahan dan pembaharuan itu menuntut penyesuaian visi, misi, tujuan dan strategi agar selalu dapat memenuhi tuntutan kebutuhan zaman, demikian halnya dengan sistem pendidikan nasional. Pembaharuan pendidikan tersebut dilakukan secara terencana, terarah dan berkesinambungan sehingga mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk dapat menghadapi tantangan dan tuntutan perubahan baik pada tingkat lokal, nasional maupun regional.

Reformasi bidang pendidikan diawali dengan amandemen UUD 1945 khususnya pasal 31. Untuk melaksanakan amanah pasal 31 UUD 1945 tersebut ditetapkanlah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yang dimaksud dengan pendidikan menurut undang-undang ini adalah merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tersebut juga memuat tujuan pendidikan nasional. Tujuan tersebut selengkapnya adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Masyarakat dan bangsa Indonesia perlu dipersiapkan memasuki milenium ketiga dengan tuntutan-tuntutan global. Pendidikan di Indonesia termasuk pendidikan tinggi, belum bermakna bagi peningkatan kualitas manusia Indonesia. Kehidupan moral, etos kerja, kemampuan dan keterampilan yang masih rendah. Kehidupan global menuntut penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, pendidikan tinggi belum sepenuhnya dapat memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut.

Jatuh banggunya kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan sering berubahnya kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran. Fenomena yang sering terjadi di Indonesia yaitu setiap pergantian kabinet pemerintahan, dalam hal ini menteri pendidikan, berubah pula kurikulum yang diterapkan.

Pendidikan dalam rangka untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang baru, tentunya mengalami berbagai hambatan dan tantangan. Tantangan-tantangan tersebut ada yang berasal dari dalam (internal) antara lain sebagai warisan kebijakan-kebijakan pendidikan masa lalu. Tantangan-tantangan internal tersebut antara lain, masalah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ali, M. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Amin Z, Eng KH. *Basics in Medical Education*. Singapore: World Scientific Publishing, 2003
- Arends Richard. (1997) *Class room instruction and management*. New York: The Mc.Graw-Hill Companies, Inc.
- Aristo Rahadi. (2003). *Media pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Ali, M. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Barrows, H. 1996. *New direction for teaching and learning "Problem Based Learning medicine and beyond: A brief overview*. Jossey Bass Publishers
- Budimansyah, Dasim, 2002, *Model Pembelajaran dan Penelian Portofolio*, Bandung, PT. Genesindo
- Dent J.A. & Harden, R.M. 2005. *A Practical Guide For Medical Teacher*. Second Edition. Elsevier Churchill Livingstone.
- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (2000). *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Gottman, John. (2001). *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Hamza B Uno. (2007) *Model pembelajaran, menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Khodijah, Nyayu. 2006. *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press

Peraturan Pemerintah. (2005). *Peraturan Pemerintah, Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, nomor 22, Tahun 2006, Tentang Standar Isi*.

Ragil Turyanto. 2007. Case (Problem) Based Learning. Diakses dari <http://ragilt.org/archives/case-problem-based-learning.html> pada tanggal 10 Februari 2008.

Saptono, R. 2003. Is Problem Based Learning (PBL) a better approach for engineering education? CAFEO-21 (21st Conference of the Asian Federation of Engineering Organization), 22-23 October 2003, Yogyakarta.

Suriasumantri (ed), 1983. *Psikologi Pendidikan*. Diakses dari <http://www.andragogi.com>.
Senin, 4 Agustus 2008 Suryabarata,

Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Suradijono, SHR (2004) *Problem-based learning: Apa dan bagaimana?* Makalah Seminar Penumbuhan Inovasi Sistem Pembelajaran: Pendekatan Problem-Based Learning berbasis ICT (Information and Communication Technology)
- Saptono, R (2003) Is problem based learning (PBL) a better approach for engineering education? CAPEO-21 (21st Conference of the Asian Federation of Engineering Organization)
- Wagito, Bimo. 1997. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Whiterington. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Diakses dari <http://www.andragogi.com> Senin, 4 Agustus 2008
- Ward dan Lee, (2002). *Review of Problem-Based Learning*. Journal of Family and Consumer Sciences Education, Vol. 20, No. 1, Spring/Summer, 2002 A
- Wlodkowski, R.J. & Jaynes, J.H. 2004. *Motivasi Belajar*. Alih Bahasa: M. Chairul Annam. Jakarta: Cerdas Pustaka.
- Woolfolk, A.E., 1995. *Educational Psychology. Sixth Edition*. Boston: Allyn and Bacon

SKALA PENELITIAN

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, saya bermaksud mengadakan penelitian. Untuk itu saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan saya peroleh dengan adanya kerja sama dari anda dalam mengisi skala penelitian ini.

Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah dalam mengisi skala penelitian ini, oleh karena itu saya mengharapkan anda bersedia memberikan jawaban anda sendiri, sejujurnya, tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Semua jawaban anda akan dijaga kerahasiannya.

Bantuan anda dalam mengisi skala ini merupakan bantuan yang amat besar artinya bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Heleni Filtri

NIM 081804012

Nama / Inisial :
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
 Usia :
 Kelas :
 Suku Bangsa :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan baik. Berilah tanda silang (X) pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah benar.

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
1	Saya bercanda tawa dengan setiap siswa di kelas ini	TP	J	KK	S	SS

Bila jawaban anda ingin diganti, maka anda harus mencoret jawaban yang salah dan memberi tanda silang pada jawaban yang anda inginkan.

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
1	Saya bercanda tawa dengan setiap siswa di kelas ini	TP	J	KK	S	SS

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :

- TP : Tidak Pernah
- J : Jarang
- K : Kadang-Kadang
- S : Sering
- SS : Sangat Sering

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

<i>No</i>	<i>Pernyataan</i>	<i>Pilihan Jawaban</i>				
1	Cukup mudah bagi saya untuk mengekspresikan perasaan.	TP	J	KK	S	SS
2	Saya tidak mampu mengekspresikan ide saya pada orang lain.	TP	J	KK	S	SS
3	Dalam banyak situasi, saya merasa memiliki keyakinan pada diri sendiri.	TP	J	KK	S	SS
4	Saya berusaha membuat hidup saya berarti.	TP	J	KK	S	SS
5	Saya cenderung memilih pekerjaan yang memiliki banyak petunjuk pengerjaan.	TP	J	KK	S	SS
6	Saya tidak dapat menahan perasaan orang lain.	TP	J	KK	S	SS
7	Saya tidak mampu memperlihatkan kasih-sayang.	TP	J	KK	S	SS
8	Saya suka menolong orang lain.	TP	J	KK	S	SS
9	Saya melakukan pendekatan selangkah demi selangkah dalam memecahkan masalah.	TP	J	KK	S	SS
10	Saya berusaha melihat segala sesuatu sebagaimana adanya tanpa perlu membayangkan.	TP	J	KK	S	SS
11	Saya sulit memulai hal-hal yang baru.	TP	J	KK	S	SS
12	Saya tahu bagaimana menghadapi masalah-masalah yang mengganggu.	TP	J	KK	S	SS
13	Saya sulit mengontrol kemarahan.	TP	J	KK	S	SS
14	Saya sulit menikmati hidup.	TP	J	KK	S	SS
15	Saya yakin dengan diri saya dalam sebagian besar situasi	TP	J	KK	S	SS
16	Walau saya bingung saya sadar akan perasaan saya.	TP	J	KK	S	SS
17	Saat saya marah pada orang lain, saya dapat menyatakan kemarahan saya padanya	TP	J	KK	S	SS
18.	Saya kurang memiliki kepercayaan diri.	TP	J	KK	S	SS
19	Saya benar-benar tidak tahu dalam hal apa saya mampu	TP	J	KK	S	SS

20	Saat bekerja dengan orang lain, saya cenderung mengandalkan ide-ide mereka daripada ide saya sendiri.	TP	J	KK	S	SS
21	Saya dapat memahami perasaan orang lain.	TP	J	KK	S	SS
22	Saya mudah mencari teman.	TP	J	KK	S	SS
23	Saya tidak merasa terganggu jika harus mengambil keuntungan dari orang lain.	TP	J	KK	S	SS
24	Pada saat saya mengalami situasi menegangkan, sukar bagi saya untuk memecahkannya.	TP	J	KK	S	SS
25	Saya memiliki perasaan aneh yang tidak dapat dijelaskan.	TP	J	KK	S	SS
26	Secara umum sukar bagi saya menyesuaikan diri.	TP	J	KK	S	SS
27	Saya dapat mengalami situasi tanpa mengalami tekanan.	TP	J	KK	S	SS
28	Dalam kondisi tegang, saya sulit berhenti jika berbicara.	TP	J	KK	S	SS
29	Saya sulit tersenyum.	TP	J	KK	S	SS
30	Saya percaya, saya dapat bertahan dalam kondisi kritis.	TP	J	KK	S	SS
31	Saya sulit menceritakan perasaan terdalam pada orang lain	TP	J	KK	S	SS
32	Saya dapat menyatakan ketidaksetujuan saya terhadap pendapat orang lain.	TP	J	KK	S	SS
33	Saya mampu menghargai diri saya dengan baik	TP	J	KK	S	SS
34	Dalam tahun-tahun terakhir, saya hanya dapat mencapai sedikit hal.	TP	J	KK	S	SS
35	Saya lebih menyukai orang lain yang membuat keputusan untuk saya.	TP	J	KK	S	SS
36	Saya peka pada penderitaan orang lain.	TP	J	KK	S	SS
37	Saya tidak dapat bergaul baik dengan orang lain.	TP	J	KK	S	SS
38	Orang lain sulit bergantung dengan saya.	TP	J	KK	S	SS
39	Saya berusaha mendapatkan gambaran masalah sebelum memecahkannya.	TP	J	KK	S	SS
40	Orang lain tidak dapat memahami jalan pikiran saya.	TP	J	KK	S	SS